

ABSTRACT

Disaster resilience is an issue that still receives little attention in Indonesia. As a country prone to earthquakes and tsunamis, the urgency of developing disaster resilience in Indonesia should be high. In its development, apart from domestic efforts, there are also external factors that contribute. This external factor appears in the form of foreign aid, specifically what is discussed in this research is the foreign aid provided by Japan to Indonesia where in its grant Japan implements the Build Back Better concept. In this study, foreign aid will be used as a theory on how the Japanese Build Back Better concept, which has increased its relevance in the international community after the Sendai Framework, can improve the quality of Indonesia's disaster resilience. Meanwhile, the research method applied is descriptive by looking at a case study of Japan's implementation of Build Back Better in Central Sulawesi after the 2018 Central Sulawesi Earthquake and Tsunami. The results obtained are that there are three Build Back Better projects carried out by Japan which contribute to Indonesia's disaster resilience through 1) improving the quality of infrastructure, management systems, and disaster technology in Central Sulawesi, 2) creating disaster-aware communities and revitalizing local communities in Central Sulawesi, and 3) becoming a model for Indonesia's independent implementation of Build Back Better and as proof of concept for ideas contained in Indonesia's national-level plans such as the 2015-2019 National Disaster Management Plan (RENAS PB 2015-2019).

Keywords: Disaster Resilience, Japan-Indonesia Relations, Foreign Aid, Build Back Better, Sendai Framework

ABSTRAK

Resiliensi bencana merupakan isu yang masih kurang mendapat perhatian di Indonesia. Sebagai negara yang rawan terhadap terjadinya gempa bumi dan tsunami, urgensi pengembangan resiliensi bencana di Indonesia seharusnya tinggi. Dalam pengembangannya selain melalui upaya domestik juga terdapat faktor eksternal yang berkontribusi. Faktor eksternal ini muncul dalam bentuk bantuan luar negeri, secara khusus yang dibahas dalam penelitian ini adalah bantuan luar negeri yang diberikan oleh Jepang terhadap Indonesia dimana dalam pemberiannya Jepang mengimplementasikan konsep Build Back Better. Dalam penelitian ini, bantuan luar negeri akan digunakan sebagai teori mengenai bagaimana konsep Build Back Better dari Jepang yang mana naik relevansinya di komunitas internasional pasca Sendai Framework dapat meningkatkan kualitas resiliensi bencana Indonesia. Sementara itu metode penelitian yang diterapkan adalah deskriptif dengan melihat studi kasus implementasi Build Back Better oleh Jepang di Sulawesi Tengah pasca terjadinya Gempa Bumi dan Tsunami Sulteng 2018. Hasil penelitian yang didapatkan adalah terdapat tiga proyek Build Back Better yang dilakukan Jepang yang mana berkontribusi terhadap resiliensi bencana Indonesia melalui 1) peningkatan kualitas infrastruktur, sistem manajemen, teknologi bencana di Sulawesi Tengah, 2) menciptakan masyarakat yang sadar bencana dan merevitalisasi komunitas lokal di Sulawesi Tengah, dan 3) menjadi model untuk implementasi Build Back Better secara mandiri oleh Indonesia serta sebagai proof of concept ide yang tertuang pada rencana tingkat atas Indonesia seperti Rencana Nasional Penanggulangan Bencana 2015-2019 (RENAS PB 2015-2019).

Kata kunci: Resiliensi Bencana, Hubungan Indonesia-Jepang, Bantuan Luar Negeri, *Build Back Better*, *Sendai Framework*